

**PENGARUH POLA ASUH AUTORITATIF TERHADAP KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS I MIM KAHUMAN, NGAWEN, KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Diajukan Oleh:**

**EVITA DEWI RAHMAWATI**

**1815100008**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168  
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

### PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Evita Dewi Rahmawati  
NIM : 1815100008  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Judul : Pengaruh Pola Asuh Autoritatif terhadap Kedisiplinan  
Siswa Kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten Tahun  
Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 16 Mei 2022



Yang Menyatakan,

*Evita Dewi Rahmawati*  
a Dewi Rahmawati

1815100008

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pola Asuh Autoritatif terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas 1  
MIM Kahuman Ngawen Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022  
Nama : Evita Dewi Rahmawati  
NIM : 1815100008

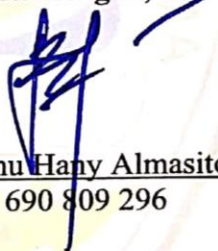
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui  
pada Selasa, 10 Mei 2022

**Pembimbing I,**



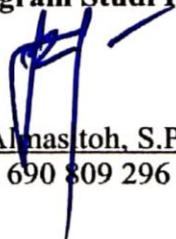
Drs. Jajang Susatya, M.Si.  
NIP. 1961120919910310001

**Pembimbing II,**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

## SKRIPSI

### PENGARUH POLA ASUH AUTORITATIF TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS 1 MIM KAHUMAN NGAWEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Evita Dewi Rahmawati**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada **Senin, 30 Mei 2022**

#### Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



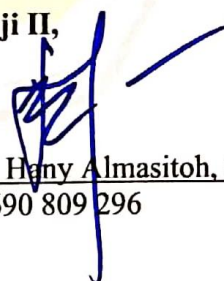
Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 516 366

Penguji I,



Drs. Jajang Susatya, M.Si.  
NIP. 1961120919910310001

Penguji II,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296



Mengesahkan,  
Dekan FKIP Unwidha Klaten



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

## *PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan karya ini,*

Kepada yang telah memberikan doa dan dukungan sampai saya menjadi sarjana...

Bapak dan Ibu tercinta

Kakak dan keponakanku tersayang

Orang-orang terkasih

Teman-teman PGSD seperjuangan

Almamater tercinta

## **MOTTO**

*“Barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”*

*-- HR. Tirmidzi --*

*“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”*

*-- RA. Kartini --*

**THE EFFECT OF AUTORITATIVE PARENTING ON DISCIPLINE OF  
FIRST GRADE STUDENTS OF MIM KAHUMAN, NGAWEN, KLATEN  
ACADEMIC YEAR 2021/2022**

**EVITA DEWI RAHMAWATI**

**NIM 1815100008**

**[evitarahmawatidewi@gmail.com](mailto:evitarahmawatidewi@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an effect of authoritative parenting on the learning discipline of first grade students at MIM Kahuman, Ngawen, Klaten. This is motivated by problems related to student discipline. Based on initial observations, there were problems in class I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten, namely (1) there were students who came late to school (2) there were students who did not do assignments (3) there were some students who chatted while learning was taking place.*

*This research is a quantitative research with an Ex Post Facto approach. The population in this study were all students of class I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten, totaling 112 students. The sample used in this study amounted to 28 students who were obtained randomly. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale which has 4 alternative answers. Test the validity of the instrument using construct validity with the results of r table more than 0.404 and 40 questionnaires are declared valid. While the reliability test used Cronbach's Alpha formula with the results of 0.874 for the authoritative parenting variable and 0.897 for the student discipline variable, while the data analysis used a simple linear regression formula.*

*The results of this study are that there is an influence between authoritative parenting and the discipline of class I students at MIM Kahuman, Ngawen, Klaten which is indicated by the R-square value of 0.221 with a meaning of 22.1% the influence given by authoritative parenting on student discipline and the rest 77.9% influenced by other factors not examined by researchers.*

**Keywords:** *discipline, authoritative parenting, ex post facto approach*

**PENGARUH POLA ASUH AUTORITATIF TERHADAP KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS I MIM KAHUMAN, NGAWEN, KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**EVITA DEWI RAHMAWATI**

**NIM 1815100008**

[evitarahmawatidewi@gmail.com](mailto:evitarahmawatidewi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola asuh autoritatif terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten, Hal ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Berdasarkan observasi awal terdapat permasalahan di kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten yaitu (1) terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah (2) terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas (3) ada beberapa siswa yang mengobrol disaat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten yang berjumlah 112 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 28 siswa yang diperoleh secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *skala likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban. Uji validitas instrumen menggunakan validitas kontruk dengan hasil  $r$  tabel lebih dari 0,404 dan 40 kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,874 untuk variabel pola asuh autoritatif dan 0,897 untuk variabel kedisiplinan siswa , sedangkan analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pola asuh autoritatif dengan kedisiplinan siswa kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten yang ditunjukkan dengan hasil nilai R-square yaitu 0,221 dengan arti 22,1% pengaruh yang diberikan oleh pola asuh autoritatif terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata kunci** : kedisiplinan, pola asuh autoritatif, pendekatan *ex post facto*



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Yang maha Esa yang telah memberikan nikmat iman dan Islam serta berkah dan rahmatNya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesainya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Bapak Drs. H. Jajang Susatya, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Bapak Hamzah Triwijaya, S.Ag. M.S.I, selaku Kepala Sekolah MIM Kahuman, Ngawen, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Orang tua ku terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya yang selalu mendukung dan mendampingi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PGSD dan semua teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penulisan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki dimasa yang akan datang.

Klaten, 20 April 2022

Evita Dewi Rahmawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
	A. Tinjauan Pustaka.....	8
	B. Penelitian yang Relevan.....	25
	C. Kerangka Berfikir .....	28
	D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
	A. Pendekatan Penelitian.....	30
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
	C. Definisi Operasioanal.....	31
	D. Populasi, Sampel, dan Sampling .....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
	A. Hasil Penelitian.....	42
	B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULANN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran .....	60
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Autoritatif .....	32
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa .....	34
Tabel 3	Skor Nilai Item yang Mendukung .....	36
Tabel 4	Skor Nilai Item yang Tidak Mendukung .....	37
Tabel 5	Statistik Deskripsi Data Pola Asuh Autoritatif .....	42
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Autoritatif .....	43
Tabel 7	Kategori Pola Asuh Autoritatif .....	44
Tabel 8	Statistik Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa .....	45
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa .....	45
Tabel 10	Kategori Kedisiplinan Siswa .....	46
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Pola Asuh Autoritatif .....	48
Tabel 12	Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Siswa .....	49
Tabel 13	Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Autoritatif .....	50
Tabel 14	Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Siswa .....	51
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 16	Hasil Uji Linieritas .....	53
Tabel 17	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	54
Tabel 18	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir .....	28
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Autoritatif .....	43
Gambar 3	Diagram Lingkaran Kategori Pola Asuh Autoritatif .....	44
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa .....	46
Gambar 5	Diagram Lingkaran Kategori Kedisiplinan Siswa.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Sampel Siswa Kelas I MIM Kahuman .....	65
Lampiran 2	Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	66
Lampiran 3	Data Hasil Uji Coba Penelitian .....	70
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas .....	72
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas .....	74
Lampiran 6	Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 7	Data Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 8	Analisis Statistik Deskriptif .....	83
Lampiran 9	Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	85
Lampiran 10	Hasil Uji Hipotesis .....	86
Lampiran 11	Dokumentasi .....	87
Lampiran 12	Surat Keterangan Penelitian .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah lingkungan pertama dimana seorang anak tumbuh dan berkembang. Di lingkungan keluarga inilah pertama kalinya seorang anak mendapatkan segala sesuatu terutama pengetahuan dan juga bimbingan. Lingkungan keluarga dikatakan sebagai lingkungan paling penting dalam menentukan tumbuh kembang anak karena di dalam lingkungan keluarga inilah seorang anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk tumbuh sehingga seorang anak akan banyak memperoleh pendidikan di lingkungan keluarga.

Barnadib (Patoni, 2004) mengemukakan bahwa lembaga pendidikan salah satunya adalah berada pada keluarga. Keluarga adalah tempat paling utama dan pertama bagi anak dalam memperoleh pendidikan sehingga dalam hal ini keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter, kepribadian, serta tingkah laku yang berguna dalam menjalankan hidup sebagai makhluk sosial, makhluk susila, maupun makhluk keagamaan.

Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal. Lingkungan keluarga memberikan dampak yang sangat besar terhadap mental dan fisik dalam hidup seorang anak. Adanya interaksi dalam lingkungan keluarga, seorang anak mampu mengenal dirinya sendiri, orang tua, dan juga mengenal lingkungan sekitar mereka. Orang tua sebagai salah satu pendidik dalam kehidupan seorang anak merupakan pembentuk utama dasar kepribadian dan



karakter anak. Dasar kepribadian tersebut akan terus berlangsung dan terbentuk selama berlangsungnya kehidupan seorang anak.

Keluarga merupakan sumber pendidikan moral utama bagi seorang anak. Orang tua adalah guru utama dan pertama bagi mereka dalam hal pemberian bimbingan dan pendidikan moral. Orang tua juga memberikan pengaruh paling besar dan paling lama dalam perkembangan moral anak, karena ketika anak berada di sekolah bisa terjadi pergantian guru yang berbeda dalam memberikan pendidikan.

Interaksi orang tua dan juga anak seringkali dipenuhi dengan perbedaan khusus dalam hal emosi sehingga membuat anak merasa dicintai dan dihargai. Ketika orang tua tidak mengetahui kebutuhan dasar dan perannya dalam memberikan bimbingan karakter terhadap anak, maka secara emosional anak juga belum dapat menjalankan perannya baik secara mental maupun emosional dalam kehidupannya seperti di sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Dalam hal ini ada berbagai cara orang tua dalam memberikan pola asuh untuk membentuk karakter khususnya kedisiplinan pada anak. Tentunya pola asuh orang tua satu dengan yang lainnya sangat berbeda. Pola asuh merupakan cara, sikap, perilaku, dan interaksi orang tua terhadap anak selama pemberian bimbingan ataupun pengasuhan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan seorang anak.

Penanaman karakter anak sejak dini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan karakter anak dikemudian hari. Jika karakter anak sudah lemah, maka anak tersebut akan mengalami kebingungan ketika dewasa dalam

menentukan tujuan dan menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya. Sehingga anak akan mudah masuk kedalam hal-hal negatif, dan keluarga yang harus turun tangan dalam membentuk karakter seorang anak terlebih pada anak usia sekolah dasar.

Anak-anak pada zaman sekarang ini khususnya di era globalisasi, banyak terjadi krisis moral, nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, menghormati orang tua, dan lain-lain sudah mulai tergerus oleh tajamnya kemajuan teknologi. Dan semua dampak negatif dari kemajuan zaman akan berdampak pada hilangnya karakter bangsa. Hal itu terkadang tidak disadari oleh para orang tua khususnya karena kesibukan ataupun kurangnya kesadaran mereka dalam memahami kebutuhan dasar anak.

Karakter seorang anak dapat berkembang berdasarkan potensi yang ada pada dirinya, dimana potensi tersebut sudah ada sejak ia dilahirkan atau yang dikenal dengan karakter dasar yang bersifat biologis. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa aktualisasi karakter adalah perilaku hasil dari percampuran karakter dasar dan hubungan interaksi dengan lingkungan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa orang tua harus menanamkan karakter baik salah satunya menerapkan kedisiplinan pada anak. Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sikap dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tua dan dari anggota keluarga

yang lain. Dimana pemberian pola pengasuhan yang positif akan berdampak baik pada perkembangan anak, begitu juga sebaliknya, pola pengasuhan yang tidak baik akan berdampak tidak baik juga pada perkembangan anak.

Menurut Daryanto (2013) disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut.

Ada berbagai macam pola asuh yang dapat diterapkan dalam memberikan pengasuhan kepada seorang anak. Salah satunya yaitu pola asuh autoritatif dimana orang tua memberikan kebebasan namun tetap memberikan masukan dan arahan sehingga orang tua bersifat objektif sebagai kontrol dalam pengambilan keputusan seorang anak. Penerapan pola asuh ini akan memberikan dampak positif kepada anak sehingga anak dapat berkembang sesuai potensinya dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya dengan mengambil keputusan dan menerima resiko yang diambil.

Orangtua akan mendorong anak untuk mandiri dengan tetap menjaga batasan dan kontrol pada tindakan mereka. Dalam menerapkan suatu aturan dalam bentuk pola asuh autoritatif, adanya hubungan yang bersifat hangat dan terbuka baik antara orangtua dengan anak, serta adanya sikap saling menghargai satu sama lain. Melalui aturan yang dibuat bersama membuat munculnya kesadaran diri

siswa untuk mematuhi aturan tersebut, sehingga akan tercipta perilaku disiplin yang baik pada siswa.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di kelas I MIM Kahuman masih ditemukan perilaku ketidaksiplinan siswa baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Beberapa perilaku ketidaksiplinan di luar kelas yang diamati peneliti yaitu siswa terlambat datang ke sekolah, bertengkar dengan temannya, tidak berbaris rapi dalam pelaksanaan upacara bendera, membuang sampah sembarangan. Perilaku ketidaksiplinan di dalam kelas juga ditemukan oleh peneliti yaitu siswa yang mengenakan seragam tidak lengkap, terdapat coretan-coretan di dinding dan di meja kelas, tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu atau bahkan tidak mengerjakan tugas, dan ramai saat guru atau teman menjelaskan di depan kelas.

Hasil pengamatan juga menemukan beberapa siswa yang memiliki kesadaran disiplin yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam mengikuti proses pembelajaran, terdapat siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan di depan, membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan pekerjaan rumah, dan datang ke sekolah tepat waktu. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan mengkaji masalah ini dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Autoritatif Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak sebagai berikut:

1. Perilaku guru disekolah sebagai panutan siswa dalam berperilaku
2. Tayangan-tayangan televisi dan kebiasaan bermain gadget
3. Norma yang berlaku di dalam masyarakat
4. Pergaulan dengan teman sejawat
5. Pola asuh orang tua

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada fokus pola asuh orang tua autoritatif dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat rumusan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pola asuh autoritatif terhadap kedisiplinan siswa Kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh autoritatif terhadap kedisiplinan siswa kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi dunia pendidikan bahwa pola asuh autoritatif memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Diharapkan peneliti mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang luas terkait pola asuh autoritatif dalam kedisiplinan siswa serta dapat dijadikan sebagai acuan, dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang lebih baik dan relevan dimasa yang akan datang.

### **b. Manfaat Bagi Orang tua**

Dapat dijadikan pertimbangan dan gambaran orang tua dalam memilih pola asuh yang tepat dalam membentuk kedisiplinan anak dirumah.

### **c. Manfaat Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program yang berkaitan dengan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan dimiliki oleh siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan pola asuh autoritatif siswa kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten dapat dikatakan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil kuesioner yang menyatakan dalam dalam kategori tinggi dengan presentase 25% dari 7 responden, kategori sedang dengan presentase 54% dari 15 responden, dan kategori rendah dengan presentase 21% dari 6 responden.
2. Kedisiplinan siswa kelas kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten dapat dikatakan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil kuesioner yang menyatakan dalam kategori tinggi dengan presentase 25% dari 7 responden, kategori sedang dengan presentase 64% dari 18 responden, dan kategori rendah dengan presentase 11% dari 3 responden.
3. Adanya pengaruh pola asuh autoritatif terhadap kedisiplinan siswa kelas I MIM Kahuman, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji regresi linier sederhana yang lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $0,012 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $2,719 > 2,048$ . Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,221 yang artinya variabel pola asuh autoritatif mampu menjelaskan variabel

kedisiplinan siswa sebesar 22,1% sedangkan 77,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memperhatikan kedisiplinan siswa baik siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi maupun siswa yang memiliki kedisiplinan rendah guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

### 2. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan hubungan bersama orang tua untuk menciptakan komunikasi yang baik. Pihak sekolah secara rutin melaksanakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk mendiskusikan perkembangan siswa terutama kedisiplinan siswa ketika berada disekolah maupun dirumah.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya memperhatikan perkembangan anak dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Orang tua harus mampu memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat untuk membimbing anak agar mempunyai sikap kedisiplinan yang tinggi.

### 4. Bagi Siswa

Siswa disarankan selalu meningkatkan kedisiplinan dalam segala aspek kehidupan karena kedisiplinan sangat penting dimiliki dan dapat memberikan manfaat dimasa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. 2017. Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 7. No.1 : Banjarmasin.
- Alimaun, Imam. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa*.
- Amalia, A. N., & Widayati, A. 2012. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 10(1). Doi: 10.21831/jpai.v10i1.919
- Azwar, S. 2017. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media
- Darling, N. 2012. *Is Your Parenting Psychologically Controlling?*. 26 Oktober 2018.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Rosda Karya: Bandung.
- Efendi, A. Mufti. 2013. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Auh Orang Tua Dengan Konformitas Santri. *Online Jurnal penelitian Humaniora*. Vol. 14, No. 1 Februari 2013:1-8
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Rosda  
<http://www.psychologytoday.com/us/blog/thinking-about-kids/2012/is-your-parenting-psychologically-controlling?amp>

- Junaidi, Andri. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 18 Pekanbaru. *Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau*. Pekanbaru.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana
- Marsh, Alexis. (2016). Conflict promoting conflict: Using Family Communication Patterns Theory and Baumrind's Parenting Styles to Explain Adolescent Perceptions of Parent and Tension in Northern Island. *Senior Honors Thesis*.
- Moenir. 2010. *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Naim, Ngainun. 2012. *Charakter Building*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Mdia.
- Papalia, D. E., Wendkos, S., & Feldman, R. D. 2008. *Human Development*. Jakarta : Kencana.
- Patoni, Achmad. Et.all. 2004. *Dinamika Pendidikan Anak*. Jakarta: Bina Ilmu
- Prijodarminto, Soegeng. 1993. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta:PT Pradnya Pramita cetakan kedua.
- Rubin, M., & Kelly, B.M. 2015. A Cross-Sectional Investigation of Parenting Style and Friendship as Mediators of the Relation between Social Class and Mental Health in a University Community. *Journal of Equilty in Health*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Prenadamedia grup
- Tridhonanto, A. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia

- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wahidin, unang; Ahmad, S. (2018). Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 07 / No . 1 , Teori-Teori Pendidikan ... Teori-Teori Pendidikan .... *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23–46. Doi: 10.30868/EI.V7
- Wang, X., Bernas, R., & Eberhard, P. 2012. When a lie is not a lie: Understanding Chinese working class mothers' moral teaching and moral conduct. *Social Development*, 21(1), 68–87
- Wasinah. 2015. Peran pola Asuh Authoritatif Orangtua, Pendidikan Orangtuadan Jumlah Saudara Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Psikopedagogia*. Vol. 4, No. 2: Yogyakarta
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. (Edisi Ke 3). Jakarta: Rajawali Pers.
- Winanti, K., Yuliyani, & Agoestanto, A. 2017. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA N 5 Semarang Melalui Model PBL Materi Transformasi Geometri. *Profesi Keguruan*, 3(2), 197–204.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya: Bandung.